BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data hasil kadar hemoglobin mencit (*Mus Musculus*) antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan Pemberian Jus Selada Air (*Nasturtium officinale*), sehingga diperoleh data pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Laboratorium Kadar Hemoglobin pada Mencit (*Mus Musculus*) Terhadap Pengaruh Pemberian Jus Selada Air.

kode sampel	kadar hemoglobin tanpa perlakuan (gr/dL)			Kode sampel	kadar hemoglobin dengan perlakuan(gr/dL)		
	Sebelum	Sesudah	Selisih		Sebelum	Sesudah	Selisih
K1	16.3	16.2	0.1	P1	15.6	18.6	3
K2	15.4	17.2	1.8	P2	14.1	18.3	4.2
K3	15.3	17.2	1.9	P3	15.3	18.7	3.4
K4	16.2	17	0.8	P4	15.8	18.5	2.7
K5	14.1	17	2.9	P5	15.4	17.9	2.5
K6	16.8	17	0.2	P6	14.1	17.5	3.4
K7	15.3	16.3	1	P7	15.6	18.7	3.1
K8	15.7	16.7	1	P8	16	18.3	2.3
K9	16.8	17.9	1.1	P9	15.8	19.7	3.9
K10	17	17.6	0.6	P10	16.4	17.7	1.3
K11	15.6	12.6	3	P11	13.8	18	4.2
K12	16	15.6	0.4	P12	16.8	18.2	1.4
K13	13.6	15.2	1.6	P13	16.4	19.2	2.8
K14	15.8	16	0.2	P14	16.7	18.7	2
K15	16.8	16.3	0.5	P15	13.2	17.6	4.4
K16	15	13.7	1.3	P16	16.6	18.1	1.5
Jumlah	251.7	259.5	18.4	**Jumlah**	247.6	293.7	46.1
Rata-Rata	15.7	16.2	1.1	**Rata-Rata**	15.4	18.3	2.8
SD	0.96	1.40	0.89	**SD**	1.11	0.58	1.01

(Data Primer, 2019)

Data kadar hemoglobin pada mencit yang ditunjukan pada Tabel 4.1. rata-rata pada kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kadar hemoglobin mencit sebesar 16.2 gr/dl dan pada kelompok perlakuan dengan pemberian jus selada air diperoleh rata-rata kadar hemoglobin mencit 18.3 gr/dl. Diperoleh selisih rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 1.1 dan kelompok perlakuan sebesar 2.8 gr/dl. Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukan adanya peningkatan kadar hemoglobin pada kelompok dan kelompok perlakuan dengan pemberian jus selada air.

Pengolahan data dengan menggunakan diagram yang ditampilkan dalam gambar 4.1 adalah sebagai berikut :

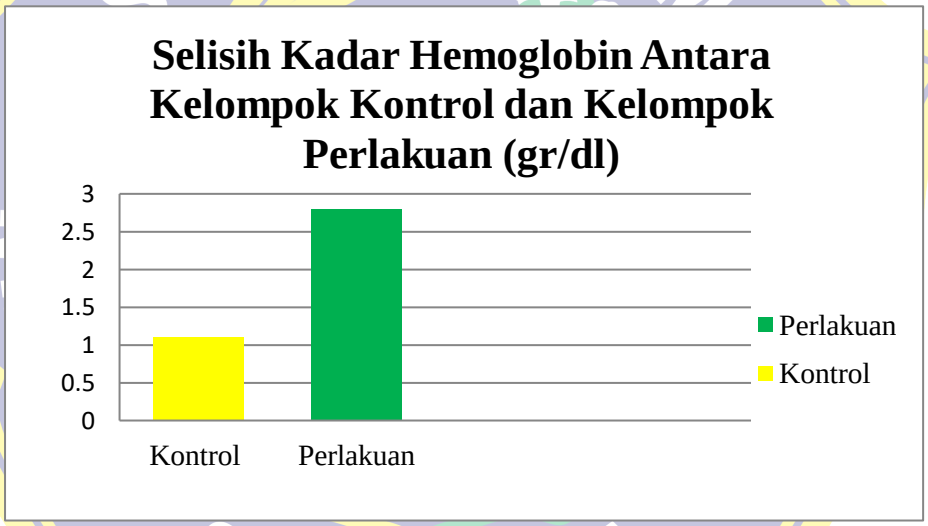

Gambar 4.1 Diagram Selisih Kadar Hemoglobin Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Untuk mengetahui peningkatan kadar hemoglobin secara signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan maka dilakukan analisis uji statistika. Uji yang akan digunakan adalah Uji *independent Sample t-Test* (T Bebas). Hasil uji normalitas selisih kadar hemoglobin mencit yang disajikan pada Tabel 4.2 adalah distribusi normal dengan uji normalitas yang tertera pada lampiran..

4.2 Analisis Data

Data hasil penelitian yang terdapat pada Tabel 4.1 diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Social Science*) 16,0. Hasil dari uji normalitas data (Uji kolmogorov-Sminov Test) yang disebutkan pada lampiran bahwa nilai signifikan 0.824 dengan demikian berdistribusi normal karena diketahui berdistribusi normal P > 0,05. Setelah melakukan uji normalitas, data yang diperoleh terdistribusi normal sehingga analisa dilanjutkan menggunakan Uji *Independent sample t-test* (T Bebas). Dan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji T Bebas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hemoglobin	Equal variances assumed	1.762	.194	-5.793	30	.000	-1.837	.317	-2.485	-1.190
	Equal variances not assumed			-5.793	27.970	.000	-1.837	.317	-2.487	-1.188

Berdasarkan Uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa signifikannya adalah sebesar P = 0.000 (<0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh signifikan terhadap kadar hemoglobin antara mencit (*Mus Musculus*) yang diberi pakan standar dengan mencit yang diberi perlakuan jus selada air (*Nasturtium officinale*).